

Berita Manmin

NO. 101 19 FEBRUARI 2017

Berkat-Berkat Pohon yang Tertanam di Tepi Aliran Air

“FirmanMu Pelita bagi Kakiku dan Terang bagi Jalanku”

Di tahun 2017, Gereja Manmin Pusat penuh dengan energi karena seluruh jemaat aktif membaca Alkitab dan menghafalkan ayat untuk memenuhi hati mereka dengan kebenaran.

Pemimpin Asosiasi Wilayah Pria telah membaca dua kali seluruh Alkitab di tahun ini. Dan Misi Dewasa Muda dan juga misi lainnya menetapkan sasaran untuk membaca Alkitab bersama agar mereka bisa menanamkan imannya kedalam firman tersebut. Mereka juga membaca buku-buku Dr. Jaerock Lee yang menerangkan isi setiap Alkitab dengan jelas.

Pemimpin Wilayah Wanita, Pemimpin sub wilayah Pria, Pemimpin Sel Wanita, dan Asosiasi Istri Pendeta memiliki sasaran membaca buku perbulan, dan Misi Kanaan sasarnya membaca dua puluh buku. Asosiasi Pemimpin Sel Wanita shering tema khotbah berseri seperti Pasal Kasih sehingga mereka bisa berdoa berdasarkan firman tersebut. Misi Garam dan Terang membaca teks setiap khotbah.

Sebagai tabahan, di dalam Bulletin Mingguan gereja memuat “Ayat Alkitab Sepekan” sehingga jemaat bisa menghafal ayat setiap hari. Secara khusus, para pelajar menghafal ayat menggunakan Aplikasi telepon pintar, dan mereka juga memiliki ujian Pendalaman Alkitab pada hari Minggu. Usaha mereka menjadi contoh yang



baik bagi dewasa mudan dan juga para remaja.

Dan banyak misi lainnya termasuk Asosiasi Penatua kedua dan juga Asosiasi khusus pendoa syafaat mereka sedang menghafal ayat Alkitab bersama, dan sekalian persiapan dan antisipasi menjelang diselenggarakannya Quiz Alkitab ke-17 yang akan segera digelar.

Anggota jemaat tidak hanya memfokuskan diri pada pertumbuhan rohani mereka sendiri melalui

perlengkapan Firman, akan tetapi juga keselamatan jiwa-jiwa. Misi Pria mulai mencari jiwa yang terhilang sebagai proyek bersama, sedangkan Misi Wanita mereka fokus berdoa untuk penginjilan dan kunjungan, dan Asosiasi Pemimpin Sel Pria memiliki sasaran memulai kompetisi penginjilan dan kunjungan jemaat. Asosiasi Pemimpin Sel Pria menetapkan sasaran untuk bertumbuh dengan kebangunan rohani melalui Pertemuan Doa dan

Belajar Grup Kekudusan.

Di tahun 2017, sasaran adalah mengalir dalam kepenuhan Roh, jemaat sangat bersukacita berlomba mencapai ketulusan dengan keyakinan akan Firman Allah (Ibrani 10:22). Mereka berjalan dituntun kepada berkat sehingga semuanya berhasil seperti ‘pohon yang di tanam di tepi aliran air yang menghasilkan buahnya pada musimnya’ (Berhubungan dengan kisah halaman 3).

Pemuda Dewasa dari Moldova Menerima Kasih Karunia lewat Injil Kekudusan dan Mengunjungi Manmin



Pemuda dewasa dari Moldova di bagian Eropa Timur mengunjungi Gereja Manmin Pusat sejak 23 hingga 29 Desember 2016 (Foto).

Mereka menerima doa berkat dari Senior Pastor Dr. Jaerock Lee dan juga ikut dalam ibadah perayaan Natal dan Ibadah Natal.

Mereka menghadiri acara Doa Daniel, dan juga acara di Pusat Doa Manmin, juga hadir di Ibadah Rabu Pujian dan Penyembahan Dewasa Muda, Kursus di Manmin Internasional Seminary, mengunjungi GCN dan toko buku Urim. Mereka memiliki harapan besar tidak hanya menginjili Moldova tetapi juga Negara

lain disekitar mereka.

Saudara Aleksander Tabaranu, pemimpin mereka (kiri di Foto) menerima banyak kasih karunia ketika mendengarkan khotbah Dr. Jaerock Lee di TBN Rusia dan membagikan kesekitarnya. Melalui khotbah Dr. Lee mereka mengalami perubahan hidup, dan jumlah menerka bertambah hari ke hari. Pada bulan April tahun 2014, mereka mulai bergabung dengan Gereja Manmin Pusat beribadah melalui GCN. Sekarang anggota jemaat mereka sudah lebih dari 70, dan mereka mengalami kesembuhan dan doa mereka dijawab melalui Injil Kekudusan.



Senior Pastor Dr. Jaerock Lee

“TUHAN Allah mengambil manusia itu dan menempatkannya dalam taman Eden untuk mengusahakan dan memelihara taman itu. Lalu TUHAN Allah memberi perintah ini kepada manusia: ‘Semua pohon dalam taman ini boleh kaumakan buahnya dengan bebas, tetapi pohon pengetahuan tentang yang baik dan yang jahat itu, janganlah kaumakan buahnya, sebab pada hari engkau memakannya, pastilah engkau mati.’”
(Kejadian 2:15-17)

•••

Orang yang tidak mengerti rencana TUHAN dalam pemeliharaan terhadap pengelolaan manusia mungkin bertanya, “Mengapa Tuhan menaruh pohon pengetahuan tentang yang baik dan yang jahat di tengah-tengah Taman dan membuat manusia ke jalan kebinasaan?”

TUHAN maha pengasih tidak menaruh pohon pengetahuan tentang yang baik dan yang jahat di taman dengan sengaja untuk membuat manusia ke jalan kematian. Jadi, apa tujuan TUHAN menaruh pohon pengetahuan tentang yang baik dan yang jahat di Taman Eden?

1. Berkat dan Peringatan Diberikan kepada Manusia Pertama, Adam

Sekalipun sejak semula diciptakan manusia pertama Adam, bertumbuh secara fisik, mentalnya hanya seperti bayi baru lahir. Oleh karena itu, saat dia berada di Taman Eden dia harus menjalani proses agar mendapatkan pengetahuan rohani termasuk hal-hal mengenai TUHAN, dunia roh, kebenaran, kebaikan, terang dan sebagainya, semua ini penting agar dia mampu menguasai segala ciptaan. Setelah proses yang demikian, sebagai tuan atas segala ciptaan, Adam membutuhkan kualitas untuk menguasai dan menaklukkan semua.

Sebagaimana dikatakan Allah kepada Adam di dalam Kejadian 1:28, “Beranakuculah dan bertambah banyak; penuhilah bumi dan taklukkanlah itu.” Manusia pertama Adam melahirkan banyak

Pemeliharaan dalam Pohon Pengetahuan tentang yang Baik dan Jahat

keturunan dan menjadi “Beranakcucu.” Dan sebagai tuan atas segala ciptaan dia memiliki otoritas yang besar dalam jangkau waktu yang lama. Namun, Allah memberikan manusia kehendak bebas dan melarang dia melakukan satu hal. Allah memerintahkan dia untuk tidak memakan buah dari pohon pengetahuan yang baik dan yang jahat. Setelah lama berlalu, mereka tidak mampu menjaga perintah Allah yang akhirnya memakan buah pohon pengetahuan yang baik dan yang jahat.

2. Proses Kejatuhan Manusia Dalam Dosa

Mengikuti Kejadian 3:1 menjelaskan bagaimana proses kejatuhan manusia dalam dosa.

Adapun ular ialah yang paling cerdik dari segala binatang di darat yang dijadikan oleh TUHAN Allah. Dan ia mencoba Hawa. Alasan mengapa ular menjadi makhluk yang sangat mengerikan adalah karena ia yang menyebabkan manusia jatuh ke dalam dosa secara alami manusia membenci ular.

Di Taman Eden sebelum percobaan, tidak seperti saat ini, ular terlihat sangat indah dan cantik di pandangan mata. Juga karena ia cerdik bahkan mampu memikat hati manusia.

Suatu hari, Ular itu berkata kepada perempuan itu: “Tentulah Allah berfirman: Semua pohon dalam taman ini jangan kamu makan buahnya, bukan?” Lalu sahut perempuan itu kepada ular itu: “Buah pohon-pohonan dalam taman ini boleh kami makan, tetapi tentang buah pohon yang ada di tengah-tengah taman, Allah berfirman: Jangan kamu makan ataupun raba buah itu, nanti kamu mati.”

Sementara Tuhan jelas berfirman, “... pastilah engkau mati”, Hawa mengatakan kepada ular Allah berfirman, “...nanti kamu mati.” Mengabaikan dan bahkan tidak memperdulikan, Hawa menambah dan bahkan mengubah perintah Allah “pastilah engkau mati” menjadi “nanti kamu mati.” Ular itu tahu bahwa inilah kesempatan, untuk menangkapnya, dan mengatakan kepada Hawa, “Sekali-kali kamu tidak akan mati, tetapi Allah mengetahui, bahwa pada waktu kamu memakannya matamu akan terbuka, dan kamu akan menjadi seperti Allah, tahu tentang yang baik dan yang jahat.”

Sekarang Hawa telah jatuh kedalam jebakan ular, keinginan daging, keinginan mata dan keangkuhan hidup telah menguasai. Perempuan itu melihat, bahwa buah pohon itu baik untuk dimakan dan sedap kelihatannya, lalu ia mengambil dari buah pengetahuan tentang yang baik dan yang jahat itu lalu dimakannya dan diberikannya juga kepada

suaminya.

Menurut hukum rohani dikatakan, “Upah dosa adalah maut” (Roma 6:23). Firman Allah “Pastilah engkau mati” sudah terjadi kepada manusia yang sekarang jatuh kedalam dosa. Tetapi tidak berarti hidup mereka langsung berakhir seketika setelah memakan buah dari pohon tentang pengetahuan yang baik dan yang jahat.

Ketika Allah berfirman, “Pastilah engkau mati,” Dia tidak mengatakn kematian manusia secara fisik melainkan kematian rohani, yang merupakan tuan manusia; putusnya komunikasih antara Allah dan Adam sama dengan “kematian Adam secara roh.” Lebih lagi, semua keturunan Adam juga turut berdosa dan mengalami kematian dan segalanya dibumi turut terkutuk (Kejadian 3:17).

Ular telah dikutuk lebih berat dari segala yang ciptaan. Lalu berfirmanlah TUHAN Allah kepada ular itu: “... dengan perutmulah engkau akan menjalar dan debu tanahlah akan kaumakan seumur hidupmu.” Secara rohani, “Ular” mengacu pada si musuh iblis dan setan sementara “tanah” melambangkan manusia yang telah dibentuk dari “debu tanah.”

Dengan kata lain, bahwa ular akan memakan debu tanah artinya bahwa iblis dan setan akan menguasai dan membawa berbagai ujian, percobaan, kesusahan, penderitaan, untuk membuat manusia melakukan berbagai dosa. Itulah sebabnya manusia yang telah jatuh kedunia ini menderita berbagai kesulitan, dibawah otoritas iblis dan setan.

3. Alasan Allah Menaruh Pohon Pengetahuan Tentang yang Baik dan yang Jahat di Taman Eden

Sekalipun Allah mengetahui sebelumnya bahwa Adam akan memakan dari buah pengetahuan tentang yang baik dan yang jahat, Dia menaruh pohon itu disana karena Allah ingin memberikan kepada Adam kebahagiaan sesungguhnya!

Adam tidak pernah mengalami kesedihan selama hidup di Taman Eden. Sebagai hasilnya dia tidak bisa merasakan dan mengalami kebahagiaan yang sesungguhnya. Agar seseorang bisa menghargai nilai dari sesuatu, dia harus mengalami kebalikan dari “hal tersebut” dan belajar tentang relativitas.

Seperti contoh, jika engkau tidak pernah merasakan sakit sejak lahir, kamu tidak mengerti sepenuhnya bagaimana beratnya penderitaan dan kesedihan karena sakit penyakit, atau tidak bisa kamu menghargai kesehatan dengan baik. Hanya orang lapar yang bisa menghargai makanan yang berlimpah, dan hanya ketika ada kegelapan

dan kejahatan orang bisa menghargai kebaikan dan terang.

Tanpa mengalami kematian di Taman Eden yaitu sumber kesedihan, Adam tidak akan mengerti apa yang di Firmankan Allah kepadanya, bahwa dia pasti mati jika memakan buah pengetahuan tentang yang baik dan yang jahat. Ketika dia mengalami siksaan dan kesedihan bersama dengan kelaparan, kedinginan, kematian, kesendirian, dosa dan kejahatan di dunia yang terkutuk ini, Adam tidak akan pernah mengerti dan menyadari betapa bahagianya dan diberkatinya hidupnya di Taman Eden.

Tidak peduli betapa berlimpahnya hidup seseorang, jika ia tidak mengalami kebahagiaan hidup, siapa yang bisa mengatakan bahwa hidupnya berarti? Hidup yang sesungguhnya berarti adalah dimana seseorang merasa bahagia meskipun menderita sementara waktu. Itulah sebabnya Tuhan menaruh pohon pengetahuan tentang yang baik dan yang jahat. Adalah agar manusia bisa mengerti dan menyadari relativitas melalui pengalaman kesedihan dan penderitaan.

Dengan kehendak bebasnya dia memakan buah pengetahuan tentang yang baik dan yang jahat, sebagai konsekwensinya dia berdosa, manusia menjadi hidup dalam penderitaan, kedinginan, kepanasan, sakit-penyakit, kemiskinan, kelaparan, kesendirian, kematian, dan sebagainya. Ketika kita masuk sorga setelah mengalami semua ini dan sementara menjalani pengelolaan manusia, kita akan menyadari betapa indahnya kehidupan disorga nanti, sehingga bersyukur kepada Tuhan dari hati, dan hidup dengan bahagia dan sukacita.

Saudara-saudari dalam Kristus, Allah menaruh pohon pengetahuan tentang yang baik dan yang jahat, Dia sedang mengelola manusia dan dia menyediakan jalan kepada manusia, orang berdosa, untuk menerima keselamatan. Sebagaimana di dalam 2 Korintus 4:17 mengatakan, “Sebab penderitaan ringan yang sekarang ini, mengerjakan bagi kami kemuliaan kekal yang melebihi segala-galanya, jauh lebih besar dari pada penderitaan kami,” bahkan jika kami mengalami kesedihan dan penderitaan sementara di bumi ini, kami akan bersukacita “Sebab penderitaan ringan yang sekarang ini, melebihi segala-galanya” di tempat yang mulia di Sorga.

Saya berdoa dalam nama Tuhan, kiranya kamu mengerti jalan keselamatan, miliki sukacita dan kebahagiaan karena keselamatan, dan akhirnya bisa hidup selamanya di Sorga.

Kontak Informasi

Jika saudara ingin berlangganan

“Berita Manmin” hubungi kami lewat email.

js_01_ev@yahoo.com

Pengakuan Iman

1. Gereja Manmin percaya bahwa Alkitab telah ditulis melalui inspirasi dari Allah dan Firman Allah yang benar tanpa kesalahan.
2. Gereja Manmin percaya pada Allah Tritunggal-Allah Bapa, Allah Anak, Allah Roh Kudus-keberadaan-Nya adalah satu dan bekerja bersamaan.
3. Gereja Manmin percaya bahwa hanya melalui darah Yesus Kristus dosa kita diampuni.
4. Gereja Manmin percaya pada kebangkitan Yesus Kristus, kenaikan, dan kedatangan yang kedua kali, dan surga yang kekal.
5. Jemaat Gereja Manmin percaya dan mengakui “Pengakuan Iman Rasuli” setiap kali berkumpul mengucapkan secara bersama-sama.

Berita Manmin

Indonesian

Dicetak Oleh Gereja Pusat Manmin

29, Digital-ro 26-gil, Guro-gu, Seoul, Korea, 08389

Telp: 82-2-818-7047 Fax: 82-2-818-7048

http://www.manmin.org/english

www.manminnews.com

Email: js_01_ev@yahoo.com

Penerbit: Dr. Jaerock Lee Ketua Pengedit: Geumsun Vin

Persenjataan Rohani dengan Firman

Mengawali tahun baru dengan berkat, Gereja Manmin Pusat penuh dengan kerinduan akan Firman Tuhan.

Ini karena jemaat menginginkan masuk ke Yerusalem Baru dengan mencapai kekudusan hati yang menyenangkan hati Tuhan dan juga setia dalam segala aspek.

Kita bisa di bimbing ke jalan kelimpahan yaitu dengan semakin dikuduskan melalui Firman dan doa (1 Timotius 4:5) dan semakin kita tahu banyak kebenaran dan hidup di dalamnya (Yosua 1:7-9).

Jika kita mengerti dengan jelas cara untuk membuat diri kita memegang kebenaran firman dan melakukannya, kita bisa menjadi prajurid rohani, memperluas kerajaan Allah, dan menghasilkan buah yang lebat baik dalam roh dan tubuh.

Langkah 1

Dengarkan, Baca, Hafalkan
Firman Tuhan dengan Rajin, dan
Tanam Lebih Dalam Dihatimu

Ulangan 6:6-9, mengatakan “Apa yang kuperintahkan kepadamu pada hari ini haruslah engkau perhatikan, haruslah engkau mengajarkannya berulang-ulang kepada anak-anakmu dan membicarakannya apabila engkau duduk di rumahmu, apabila engkau sedang dalam perjalanan, apabila engkau berbaring dan apabila engkau bangun. Haruslah juga engkau mengikatkannya sebagai tanda pada tanganmu dan haruslah itu menjadi lambang di dahimu, dan haruslah engkau menuliskannya pada tiang pintu rumahmu dan pada pintu gerbangmu.”

Firman diatas datang dari kasih Allah yang rindu melindungi dan memberkati anak-anakNya. Kita bisa didalam perlindunganNya dengan membaca dan memegang firmanNya di dalam hati dan berpegang pada perintahNya. Jadi, anak-anak Allah harus memiliki firman di setiap waktu dan menyimpan dalam hati (Amsal 3:3).

Kesamaan sifat manusia adalah perubahan hati. Kebiasaan manusia secara daging, sering terjadi berulang karena lupa, sekalipun telah di ingatkan untuk melakukan dan berpegang pada keputusan awal. Jadi, mereka harus memperhatikan pada apa yang telah mereka dengar sebagaimana dikatakan di dalam Ibrani 2:1. Seseorang mungkin berkata, “saya terlalu tua dan ingatan saya sudah kurang bagus untuk bisa menghafal Firman dan menyimpan dalam hati.” Tapi itu hanyalah alasan.

Jika engkau menghafal ayat Alkitab, itu bisa segera lupa setelah beberapa waktu. Tetapi jika engkau menyimpan dalam hati, kamu bisa mengingat ayat tersebut sekalipun engkau tidak tahu dibagian mana itu di Alkitab. Ini sama seperti kebiasaan makan tiga kali sehari, tidur, dan bernafas sekalipun kita tidak mengingatkannya pada diri kita. Itu sebabnya kita menyimpan Firman di dalam hati dan berusaha melakukannya, maka kita tidak akan pernah lupa.

Oleh karena itu, menambatkan Firman di dalam hati artinya bahwa kita mentaati Firman itu dengan sungguh-sungguh, menjadikan roti hidup, mengelolah dalam roh. Tidak bermaksud hanya menumpuk firman sebagai pengetahuan, tetapi menaruh dalam hati dan mengelolah roh. Kemudian, kamu tidak akan melupakan sekalipun waktu berlalu, dan apalagi Roh Kudus akan mengingatkan saat firman itu dibutuhkan.

Langkah 2

Merenungkan Firman Setiap Hari,
dan Berdoa Sungguh-Sungguh
Berdasarkan Firman

Jika engkau mencintai seseorang, kamu akan merindukan orang itu setiap saat. Demikian juga, jika engkau mengasihi Firman Allah, kamu akan merenungkan siang dan malam (Mazmur 119:97; 148). Akan tetapi, tidak langsung mampu otomatis untuk merenungkan dan memelihara firman itu.

Kita membutuhkan karunia Tuhan dan pertolongan Roh Kudus melalui doa yang sungguh-sungguh. Hanya dengan begitu kita bisa menanggalkan dosa dan mampu melakukan Firman. Itu sebabnya di dalam 1 Timotius 4:5 dikatakan, “Sebab semuanya itu dikuduskan oleh firman Allah dan oleh doa.”

Allah memerintahkan bangsa Israel Jangan memakan dagingnya mentah atau direbus dalam air; hanya dipanggang di api, lengkap dengan kepalanya dan betisnya dan isi perutnya. (Keluaran 12:8-9). Anak domba yang dimaksud adalah Yesus yang adalah Firman, yang menjadi daging, dan datang ke dunia. Itu kebenaran itu sendiri.

Pesannya adalah bahwa kita jangan memafsirkan ke-66 Alkitab secara hurufiah, atau mencampur dengan pengetahuan lain. Kita harus menafsirkan hanya melalui doa yang sungguh-sungguh dan inspirasi Roh Kudus dan membuatnya hidup. Sebagaimana dikatakan di dalam Ibrani 4:12, “Sebab firman Allah hidup dan kuat dan lebih tajam dari pada pedang bermata dua mana pun; ia menusuk amat dalam sampai memisahkan jiwa dan roh, sendi-sendi dan sumsum; ia sanggup membedakan pertimbangan dan pikiran hati kita.”

Langkah 3

Mengelola Hati dalam Roh
dengan Melakukan Firman

Roma 2:13 mengatakan, “Karena bukanlah orang yang mendengar hukum Taurat yang benar di hadapan Allah, tetapi orang yang melakukan hukum Tauratlah yang akan dibenarkan.” Dikatakan, sangat penting melakukan firman tersebut, tidak hanya mendengarkannya. Dengan melakukan iman kita bisa sempurna dan bisa mencapai keselamatan yang sempurna.

Yesus mengatakan di dalam Yohanes 6:53, “Aku berkata kepadamu, sesungguhnya jikalau kamu tidak makan daging Anak Manusia dan minum darah-Nya, kamu tidak mempunyai hidup di dalam dirimu.” Memakan daging Anak Manusia artinya menjadikan ke-66 kitab roti hidup dalam hati, dan ketika kita melakukan firman dengan iman, itu artinya kita meminum darahNya. Ketika kita menyadari kebenaran lalu melakukannya, maka darah Yesus akan menyucikan kita dari segala dosa kemudian kita bisa mmulihkan gambar diri Allah.

Ketika kita melakukan Firman Allah, maka ketidakbenaran akibat dosa akan berubah menjadi hati yang benar. Jika kita merenungkan firman setiap saat dan berusaha melakukan kebenaran, maka kita bisa mendengarkan suaranya Roh Kudus melalui bagian hati kita yang baik. Dia mengajarkan kita kebenaran dan mengingatkan segala yang merupakan kebenaran (Yohanes 14:26).

Seperti contoh, jika engkau dihina, dianiaya secara tidak adil karena nama Tuhan, Dia akan mengingatkanmu pada Matius 5:11-12 yang mengatakan, “Berbahagialah kamu, jika karena Aku kamu dicela dan dianiaya dan kepadamu difitnahkan segala yang jahat.” Jika ada Firman dalam hatimu sebagai roti hidup, kamu akan mendengarkan suara Roh Kudus dan Ia akan menasihati untuk selalu bersukacita dan bersyukur. Ketika engkau taat dengan iman, kamu bisa melalui ujian dengan mudah dan memuliakan Tuhan.

Barang siapa yang memiliki Firman dan menjadikannya roti hidup dia akan dituntun oleh Roh Kudus. Dengan mendengarkan suaranya, mereka tidak akan melakukan dosa. Lebih lagi mereka akan memperlengkapi diri dengan Firman, sehingga mereka bisa mengalahkan setan dan bahkan bisa mendengarkan suara Roh Kudus dengan jelas dan berada dalam tuntunanNya. Sehingga, mereka di tuntun kejalan yang selalu berhasil.



“Injil Kekudusan dan Kuasa Allah Telah Mengubah Orang di Moldova”

Saudara Aleksandr Tabanaru, usia 32, Moldova

‘Mereka yang di Neraka akan menderita seperti garam yang dipanaskan di tunggu yang menyala-nya!’ Pada bulan Oktober 2009, saya tiba-tiba mendenarkan khotbah Dr. Jaerock Lee tentang “Neraka” melalui TBN Rusia. Saya sangat shok dan sangat tersentuh.

Saat itu, saya mengalami masa yang sulit karena saya melakukan dosa sekalipun saya seorang pemain sangkakala dan juga bagian dari tim musik. Firman ini membuat saya merasa seperti mendapatkan mata air di tengah padang gurun. Saya merasa sangat senang.

Saya membaca, mendengarkan, dan meringkas khotbah Dr. Lee termasuk, “Pesan Salib” dan “Ukuran Iman” di website gereja (www.manmin.org), You Tube, dan website victory (invictory.org). saya terima banyak kasih karunia dan saya berhenti minum dan merokok. Saya mulai menceritakan tentang pelayanan Manmin kepada teman dan tetangga saya, dan mereka sangat terkejut dan menerima kasih karunia.

Orang Tua Saya Sekarat Menderita Cor Pulmonal Tetapi Hidup Kembali

Pada bulan April 2014, Sembilan orang termasuk saya berkumpul dengan nama ‘Manmin’ dan ibadah bersama. Kami sangat rindu menyebarkan Injil Kekudusan yang menjelaskan Alkitab dengan luar biasa dan menuntun orang pada kehendak Tuhan. Semakin banyak orang yang datang. Di waktu yang tepat, saya mengalami kuasa Allah.

Pada bulan Mei 2014, ibu saya Taziana Tabaranu menderita penyakit kor pulmonal akut (dimana terjadi penebalan ventrikel kanan sebagai akibat dari bertambahnya tekanan pada pembuluh darah akibat tekanan darah tinggi yang mengakibatkan terjadinya gagal jantung) dan seluruh tubuhnya sudah bengkak dan mengeras seperti kulit pohon. Bahkan ia kesulitan bernafas. Dokter berkata dia hanya punya waktu hidup selama enam minggu, dan saya di suruh agar mengabdikan permintaan dia yang terakhir.

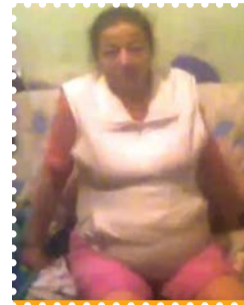
Saya dengan segera mengirimkan permintaan doa ke Gereja Manmin Pusat, dan Dr. Lee mendoakan saat berdoa buat orang sakit setelah khotbah. Luar biasa, pembengkakan

turun dalam dua hari dan bisa bernafas dengan baik. Setelah itu kondisi kesehatannya segera membaik, dan sampai sekarang ia sehat.

Pada bulan Oktober 2014, saya menyewa sebuah tempat untuk dijadikan tempat ibadah serta melengkapi keperluan ibadah. Sekarang kami ada sekitar 70 orang termasuk anak-anak. Mereka diperbaharui melalui Injil Kekudusan, dan mereka hidup dengan pengharapan akan Yerusalem Baru.

Orang Moldova Merindukan Manmin dan Yerusalem Baru

Kami ada doa setiap hari satu jam di pagi dan dua jam malam. Karena perbedaan waktu, kami mengikuti ibadah Minggu pagi menggunakan rekaman ibadah yang disiarkan GCN dan Ibadah Sore dan Ibadah Jumat malam langsung melalui GCN bersama



dengan Manmin Korea. Kami membagikan buku-buku Dr. Jaerock Lee dan khotbahnya ke tetangga di sekitar kami dan juga kami memberitakan injil kekudusan dan kuasa Allah sampai ke kota-kota lain.

Pada bulan Desember 2016, saya bersama dengan jemaat mengunjungi Gereja Manmin Pusat. Saat itu kami bertemu dengan Senior Pastor Dr. Lee dengan hati yang lembut, kami tidak bisa tahan untuk tidak menangis dengan sangat berterimakasih. Dia menyambut kami dengan kasih yang hangat dan keramahan seperti bapa lalu berdoa buat kami.

Kami menghadiri perayaan Natal dan acara ibadah lainnya kemudian melihat sekitar gereja yang penuh dengan kasih dan kepedulian. Tekanan dan perasaan beban sebagai seorang pemimpin jemaat hilang seketika, dan saya sangat bahagia karena kasih gembala.

Saya mendapatkan iman yang kuat, bahwa tidak ada yang mustahil jika Allah sang pencipta dan Yesus Kristus bersama saya dan saya memiliki injil kekudusan dan kuasa Allah.

Saya ingin memberitakan injil kekudusan di Rumania dan juga di Moldova dan menyelamatkan banyak jiwa. Saya bersyukur dan memuliakan Tuhan yang maha kasih yang mempertemukan saya dengan seorang gembala. Dan saya juga berterimakasih kepada Senior Pastor yang menuntun saya ke jalan kehidupan.



“Penglihatan Saya Membaik, dan Saya Sembuh dari Otolithiasis”

Senior Deaconis Jongsim Baek, usia 53, Area 12, Gereja Manmin Pusat

Penglihatan saya biasanya 0.6/0.4, sehingga harus pakai kaca mata. Tetapi saya tidak bisa memakai kaca mata karena saya luka di belakang telinga jika saya pake. Jadi masalah. Pada tahun 2016 Senior Pastor Dr. Jaerock Lee mengatakan saya akan berdoa agar penglihatan lebih jelas sebelum retreat musim panas. Sehingga saya menyiapkan diri dan hati untuk terima kesembuhan.

Pada 8 Agustus, malam hari pertama retreat, saya menerima doa. Setelah itu, saya tidak lagi merasa lelah, geli dan kering di mata saya. Pada awal Oktober, saya kembali mengontrol mata saya dan saat itu sudah menjadi 1.0/1.0 (20/20). Saya sudah

bisa melihat semuanya jelas, bahkan saya sudah bisa membaca tulisan yang kecil.

Di akhir Oktober, saya merasa pusing tiba-tiba, dan hal tersebut berlangsung sampai dua minggu. Dan bahkan saya mual dan tidak selera makan. Akhir minggu membuat saya mengalami kesulitan bahkan melakukan pekerjaan harian. Rasa pusing mengurung saya.

Pada 10 Nopember, saya pergi ke rumah sakit untuk mengetahui penyebab masalah ini. Kemudian di cek dengan ultrasound di bagian poli bedah saraf dan saya dengan ternyata otolithiasis. Hari berikutnya, saya memberitahukan penyakit saya ke bagian

asosiasi pendoa syafaat yang juga bagian saya. Mereka berdoa dan saya merasakan ada kekuatan yang bertambah.

Saya ingin sembuh total, saya menerima doa Senior Pastor saat ibadah Jumat doa semalam suntuk. Setelah didodakan, rasa pusing langsung hilang dan saya tidak lagi merasa mual dan juga sudah enak dibagian perut. Saya telah sembuh total.

Pada 14 Nopember, saya cek lagi ke rumah sakit dan mereka mengatakan saya sudah sembuh dan tidak ada masalah. Saya bersyukur kepada Tuhan yang telah menyembuhkan saya. Dan berterimakasih kepada Senior Pastor yang telah mendoakan saya.



Tel: 82-2-824-7107
www.gcnetv.org
e-mail: webmaster@gcnetv.org



Manmin International Seminary

Tel: 82-2-818-7334
www.manminseminary.org
e-mail: manminseminary2004@gmail.com



World Christian Doctors Network

Tel: 82-2-818-7039
www.wcdn.org
e-mail: wcdnkorea@gmail.com



Urim Books

Tel: 82-70-8240-2075
www.urimbooks.com
e-mail: urimbook@hotmail.com